

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu. Di bidang kesehatan, penelitian deskriptif ini digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan masalah-masalah kesehatan yang terjadi di masyarakat atau di dalam komunitas tertentu (Notoatmodjo 2010). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Faktor Penyebab Pengembalian Berkas Klaim BPJS Kesehatan Pasien Rawat Jalan RSUD Nene Mallomo.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Suharsimi (2006) Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh berkas klaim BPJS pasien rawat jalan yang dikembalikan verifikator BPJS Kesehatan periode bulan januari sampai bulan juni 2023 sebanyak 1325 berkas klaim.

3.2.2 Sampel

Sampel penelitian merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

$$\begin{aligned} N &= 1325 / (1 + (1325 \times 0,0025)) \\ &= 1325 / (1 + 3,31) \\ &= 1325 / 4,31 \\ &= 307,24 \end{aligned}$$

Pengambilan sampel menggunakan metode random sampling dengan jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus slovin.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mempunyai arti dapat berubah-ubah, bermacam-macam, berbeda-beda (tentang harga, mutu dan sebagainya). variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Sehingga variabel dalam penelitian ini adalah faktor penyebab pengembalian berkas klaim pending rawat jalan (Sugiyono, 2016)

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional digunakan untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang akan diamati atau diteliti. Definisi operasional ini juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel (Notoatmodjo 2010). Mengamati dan mengolah data untuk mengetahui faktor penyebab pengembalian berkas klaim pending:

Tabel 3. 1 Tabel Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Instrumen	Skala
Aspek medis	Penyebab pending klaim yang diakibatkan oleh aspek medis yaitu dapat terjadi karena resume medis tidak lengkap dan spesifik, bukti pendukung diagnosis belum memenuhi	<i>Cheklis</i>	
Aspek administrasi	Tidak dilampirkan dokumentasi administrasi peserta (SEP dan rujukan), Administrasi pelayanan (Resume medis/laporan operasi/lembar Intensif care), administrasi penunjang (hasil pemeriksaan laboratorium/radiologi) dan administrasi keuangan (billing)	<i>Cheklis</i>	
Aspek koding	Kesalahan pada pemberian kode pada diagnosis atau tindakan di resume medis yang tidak sesuai icd 10, icd 9, PMK Nomor 26 tahun 2021 dan BA kesepakatan serta penulisan serta penulisan diagnosis dan tindakan yang tidak spesifik.	<i>Cheklis</i>	

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2022). Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apa saja faktor penyebab

pengembalian berkas klaim pending. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa:

- a. Lembar *checklist*
- b. Alat tulis
- c. Laptop
- d. Buku catatan

Tabel 3. 2 Instrumen Penelitian

No	Tanggal SEP	Tanggal plg	No SEP	Alasan Klaim Pending	Faktor Klaim Pending			keterangan
					Koding	Medis	Adm	
1								
2								
3								
4								
5								
Dst								

3.6 Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara analisis data klaim pending rawat jalan antara lain.

1. Mencari data klaim pending rawat jalan di RSUD Nene Mallomo pada periode januari – juni 2023
2. Telaah dokumen klaim pending rawat jalan
3. Melakukan *checklist* data sesuai instrumen penelitian.
4. Analisis data klaim pending rawat jalan berdasarkan aspek klinis, koding dan administrasi
5. Menyajikan hasil penerlitan dalam bentuk tabel
6. Membuat pembahasan dari penelitian dengan membuat laporan penelitian.

3.7 Tempat dan Waktu

3.7.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSUD Nene Mallomo yang beralamat di Jalan Wolter Monginsidi, No. 2-4, Rijang Pitu, Pangkajene Sidrap, Kabupaten Sidenreng Rappang, Sulawesi Selatan.

3.7.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan November - Desember 2023

3.8 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data pada penelitian ini adalah telaah dokumen. Telaah dokumen juga dapat dijadikan sebagai teknik pengumpulan data, beberapa data didapatkan dalam bentuk kebijakan, foto, dokumen, hasil rapat, jurnal, dan lain-lain. Hal tersebut menjadi dasar untuk menarik kesimpulan dalam penelitian (Notoatmodjo, 2022). Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan berkas klaim pending selama bulan Januari sampai bulan Juni tahun 2023, yang kemudian dilakukan identifikasi untuk menentukan penyebab pengembalian berkas klaim pending.

3.9 Penyajian Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penyajian data: Distribusi Frekuensi:

Data yang telah diperoleh dari suatu penelitian yang masih berupa data acak yang dapat dibuat menjadi data yang berkelompok, yaitu data yang telah disusun ke dalam kelas tertentu. Daftar yang memuat data berkelompok disebut distribusi frekuensi atau tabel frekuensi. Distribusi frekuensi adalah susunan data menurut kelas interval tertentu atau menurut kategori tertentu dalam sebuah daftar (Hasan, 1999). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan diagram baris untuk mengetahui faktor terbanyak penyebab pengembalian berkas klaim pending bulan Januari sampai bulan Juni 2023 .

3.10 Etika Penelitian

Menurut Nursalam (2013) etika penelitian yaitu hak objek penelitian dan yang lainnya harus dilindungi. Beberapa prinsip dalam pertimbangan etika meliputi: bebas eksplorasi, kerahasiaan, bebas dari penderita, bebas menolak menjadi responden dan perlu surat persetujuan (informed consent). Pertimbangan etika terkait penelitian ini dilakukan melalui perizinan dari pihak RSUD Nene

mallomo.

1. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden dijamin peneliti. Data yang disajikan tidak akan menyertakan data pasien maupun data pribadi rumah sakit, peneliti hanya akan menyebutkan besaran jumlah dan klasifikasi data sesuai dengan tujuan penelitian.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Peneliti tidak akan mencantumkan nama dari data yang akan diambil, tetapi pada lembar tersebut diberi kode pengganti nama.

3. *Justice* (keadilan)

Prinsip keterbukaan dan adil akan dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan dan kehati-hatian. Peneliti akan mengkondisikan lingkungan penelitian sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yakni dengan menjelaskan prosedur penelitian.

4. *Benefit* (Manfaat)

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti harus memiliki dampak yang bermanfaat untuk responden. Dalam penelitian ini, responden diharapkan dapat mengetahui analisa klaim pending yang terjadi di RSUD Nene Mallomo.